



**UNIVERSITAS MERCU BUANA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI**

ABSTRACT

Syukur Yakub (55215110052)

Political Marketing Communication Implementation in The Election Jakarta 2017 (Study Cases Defeat Agus Harimurti Yudhoyono – Sylviana Murni in The Next Local Election Jakarta 2017)

Total of Pages: xi + 146pages +14 attachments

Bibliography : 36 references, years of 1990 - 2017

As candidate governor and vice governor of DKI Jakarta, Agus-sylvi is a Candidate in the stretcher-over the party coalition, the main bearer of this couple is the Demokrat Party and PPP, PKB, PAN, This pair represent the military and bureaucratic element and represent the young and old, firmly, this is a very ideal partner who is presented to be “marketed” in the community amid the decline of confidence in prospective petahana amid the case of blasphemy that he faced.

Based on interview conducted by researchers, team of Agus-Sylvi’ssuccesfull to implement political marketing communication strategies in the 2017 election. Such as meet the people method (meet people) and “Blusukan Campaign” the use of social media and traditional media, Making a slogan and also personal branding, but the strategy that is done is less effective in the added political noise and the researchers also found the intervention and also the criminalization of the ruler through the institution related to the existence of this couple. Most the electorate Agus-Sylvi is a vulnerablemiddle class with issue raised by political opponent and rulers.

The paradigm use in this research is interpretive paradigm. This method focuses on investigating the way humans interpret their social life. As well as how they express their understanding through language, sound, parables personal styles and social rituals. Where the position of researcher want to try to understand the social reality from the point of view of the people who are in it, and related to the winner seize DKI, and the politicians involved in it.

In the end, losing and winning the democratic process has been running, Although, less than perfect and many evaluation related to pilkada 2017. But the couple Agus-Sylvi have been enough coloring the map of Jakarta Politics, And become an alternative choice amid in the midst of a crisis of confidence in the face of the petahana.



**UNIVERSITAS MERCU BUANA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI**

ABSTRAK

Syukur Yakub (55215110052)

Implementasi Komunikasi Pemasaran Politik Dalam Pilkada DKI 2017 (Studi Kasus Kekalahan Pasangan Agus Harimurti Yudhoyono dan Sylviana Murni).

Jumlah halaman: xi+ 146 halaman +14 lampiran

Bibliografi: 36 acuan, Tahun 1990 – 20117

Sebagai calon gubernur dan wakil gubernur DKI Jakarta Agus-Sylvi merupakan calon yang di usung atas koalisi partai, pengusung utama pasangan ini adalah Partai Demokrat ditambah PPP, PKB, PAN, pasangan ini mewakili unsur militer dan birokrat dan mewakili yang muda dan tua, ini merupakan pasangan yang sangat ideal yang di hadirkan untuk di “pasarkan” di masyarakat ditengah turunnya kepercayaan terhadap calon petahana.

Berdasarkan dari interview yang di lakukan peneliti, tim sukses Agus-Sylvi mencoba untuk menerapkan beberapa strategi komunikasi politik dalam pilkada 2017 ini, di antaranya metode meet the people (bertemu orang banyak) dan blusukan campaign, penggunaan media social dan tradisional, pembuatan slogan, dan juga personal branding, namun strategi yang di lakukan ini kurang efektif di tambah kegaduhan politik dan intervensi yang dilakukan penguasa terhadap eksistensi pasangan ini, sebagian besar pemilih Agus-Sylvi adalah masyarakat menengah kebawah yang rentan dengan isu-isu yang dimunculkan lawan politik dan penguasa.

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma interpretif. Metode ini memusatkan pada penyelidikan terhadap cara manusia memaknai kehidupan sosial mereka, serta bagaimana mereka mengekspresikan pemahaman mereka melalui bahasa, suara, perumpamaan, gaya pribadi maupun ritual sosial. Dimana posisi peneliti ingin mencoba memahami realitas sosial dari sudut pandang orang-orang yang ada di dalamnya, serta berkaitan dengan kemenangan merebut DKI, dan para politisi yang terlibat di dalamnya

Pada akhirnya kalah atau menang proses demokrasi sudah berjalan, walaupun kurang sempurna dan banyak evaluasi terkait pilkada 2017 ini, namun pasangan Agus-Sylvi sudah cukup mewarnai peta perpolitikan Jakarta dan menjadi pilihan alternative di tengah krisis kepercayaan yang di hadapi petahana.